LAPORAN KINERJA 2022

DINAS PARIWISATA, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA

PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN BOMBANA

wonderful indonesia

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga (Wispora) Tahun 2022 dapat diselesaikan.

Penyusunan LAKIP merupakan kewajiban sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dengan telah tersusunnya LAKIP Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bombana tahun 2022 ini, maka kami menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu hingga selesainnya penyusunan LAKIP ini. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada pelaksana kegiatan yang bekerja secara maksimal dalam melaksanakan kegiatan selama tahun 2022.

Penyusunan LAKIP WISPORA ini telah diupayakan sebaik mungkin, walaupun demikian LAKIP WISPORA Kabupaten Bombana tidak terlepas dari kekurangan-kekurangan sehubungan dengan kendala-kendala yang dihadapi. Namun demikian WISPORA Kabupaten Bombana telah mengupayakan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut melalui koordinasi dengan pelaksana kegiatan. Semoga LAKIP ini dapat mencerminkan kinerja Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga tahun 2022.

Rumbia, Pebruari 2023

Kepala Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bombana

PEMERINTAH KABUPATEN BOMBANA
DINAS PARIWISATA

Arina Sri Prihatin, S.Sos, M.Si
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19720414 199201 2 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pertanggungjawaban suatu Instansi Pemerintah kepada publik pada prinsipnya merupakan kewajiban Suatu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sebagai bagian dari Pemerintah Daerah untuk menjelaskan kinerja penyelenggaraan pemerintahan kepada masyarakat. Pertanggungjawaban ini tidak semata-mata dimaksudkan sebagai upaya untuk menemukan kelemahan pelaksanaan Instansi pada Pemerintah Daerah melainkan juga untuk meningkatkan Efisiensi, Efektivitas, Produktivitas dan Akuntabilitas penyelenggaraan Instansi Pemerintah Daerah serta fungsi pengawasan DPRD dan publik terhadap jalannya pemerintahan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Bombana tahun 2022 merupakan LAKIP kelima dalam kurun waktu Rencana Strategis Tahun 2017-2022, dari sasaran tersebut kemudian disusun 8 (Delapan) program yang diimplementasikan dalam 21 kegiatan. Penetapan kegiatan selain mengacu kepada Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Bombana juga menyerap aspirasi masyarakat melalui kegiatan Musrenbang, serta berdasarkan arah Kebijakan Umum APBD Kabupaten Bombana Tahun 2022.

Dalam LAKIP Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Bombana Tahun 2022 ini disajikan beberapa pokok permasalahan berupa keberhasilan maupun ketidakberhasilan kinerja organisasi, yaitu:

1. Secara umum pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi yang diatur dalam Peraturan Bupati Nomor 45 Tahun 2017 tentang Rincian Tugas Pokok dan Fungsi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah, telah dapat dilaksanakan/diselenggarakan sebagaimana mestinya.

2. Kepala Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bombana bersama-sama dengan Pejabat Struktural di Lingkungan Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Bombana telah berupaya secara optimal melaksanakan kewajibannya dalam meningkatkan kesejahteraan dan keterampilan seluruh staf dalam rangka mendorong kearah profesionalitas dan peningkatan kualitas kinerja.
3. Dalam pencapaian sasaran strategis yang ditetapkan, telah dilaksanakan semuanya, namun tingkat keberhasilan dari beberapa sasaran belum berhasil diwujudkan secara optimal.
4. Dari beberapa sasaran yang telah dicapai, masih terdapat perbedaan dengan kondisi yang diharapkan. Hal ini terlihat pada indikator kinerja yang digunakan pada pencapaian sasaran ini adalah pada tingkat *output,* sedangkan yang diharapkan adalah pada tingkat *outcome.* Penyebabnya adalah organisasi belum secara tegas mendefinisikan indikator kinerja *outcome* untuk seluruh sasaran yang ada dan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Bombana Tahun 2022 ini berisikan laporan kinerja pelaksanaan berbagai program berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan hasil capaian kinerja adalah sebesar 91,5 % atau mendapat predikat "SANGAT BERHASIL".

Kepala Dinas Pariwisata, Kepemudaan
dan Olahraga Kabupaten Bombana

PEMERINTAH KABUPATEN BOMBANA
DINAS PARIWISATA, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

Anisa Sri Prihatin, S.Sos, M.Si
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19720414 199201 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR
IKHTISAR EKSEKUTIF
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Tugas dan Fungsi 3
1.3 Isu-isu Strategis 4
1.4 Keadaan pegawai 7
1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana 8
1.6 Keuangan 10
1.7 Sistematika LAKIP 11

BAB II PERENCANAAN KINERJA 13
2.1 Perencanaan Strategis 13
2.1.1 Visi dan Misi Kepala Daerah 14
2.1.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah 16
2.1.3 Strategi dan Arah kebijakan 17
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2021..... 19
2.3 Program, Kegiatan dan Anggaran Tahun 2021..... 20

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 23
3.1 Capaian Kinerja Tahun 2021..... 23
3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis..... 32
3.3 Akuntabilitas Keuangan/Realisasi Anggaran 33

BAB IV P E N U T U P 35
1.1. Kesimpulan 35
1.2 Langkah Tindak Lanjut 36

LAMPIRAN-LAMPIRAN
1. STRUKTUR ORGANISASI
2. PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA 2022
3. LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA 2022
4. INDIKATOR KINERJA UTAMA OPD DINAS PARIWISATA, KEPEMUDAAN, DAN OLAHRAGA TAHUN 2022

DAFTAR TABEL

Tabel 1.4.1	Data Personil Berdasarkan Golongan	7
Tabel 1.4.2	Data Personil Berdasarkan Tingkat Pendidikan	7
Tabel 1.4.3	Data Personil Berdasarkan Tingkat Pendidikan Teknis dan Fungsional	8
Tabel 1.4.4	Data Pendidikan Berdasarkan Jabatan Struktural	8
Tabel 1.5.1	Tabel Data Aset Kantor	8
Tabel 1.5.2	Tabel Aset Tanah Dan Bangunan Wisata	9
Tabel 1.5.3	Tabel Kebutuhan Sarana Kerja Pendukung	10
Tabel 2.1.2.1	Tujuan dan Sasaran	17
Tabel 2.1.3.1	Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan	18
Tabel 2.2.1	Indikator Kinerja Utama OPD	20
Tabel 2.3. 1	Program, Kegiatan dan Anggaran	20
Tabel 3.1.1	Tren Pertumbuhan PDRB Sektor Akomodasi dan Makan Minum dalam Rupiah	24
Tabel 3.1.2	Tren Pertumbuhan PDRB Sektor Akomodasi dan Makan Minum dalam Persen	24
Tabel 3.1.3	Analisis Pencapaian Sasaran Strategis Meningkatnya Daya Tarik Wisata Tahun 2021	26
Tabel 3.1.4	Grafik Jumlah Kunjungan Wisatawan 2020 dan 2021	27
Tabel 3.1.5	Rata-rata lama tinggal wisatawan di Kabupaten Bombana	28
Tabel 3.1.6	Jumlah PAD Sektor Pariwisata	29
Tabel 3.1.7	Target dan Realisasi Peningkatan Peran Serta Kepemudaan dalam pembangunan dan Perbandingan dengan Capaian Tahun Sebelumnya	30
Tabel 3.1.8	Target dan Realisasi Hasil Evaluasi SAKIP Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bombana	31
Tabel 3.2.1	Capaian Indikator Kinerja Sasaran	32
Tabel 3.2.2	Analisis Capaian Sasaran Tahun 2021	32
Tabel 3.3.1	Akuntabilitas Keuangan	33
Tabel 3.3.2	Perbandingan Anggaran selama 2 (dua) Tahun	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2022 disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya suatu kepemerintahan yang baik *(good governance)* di Indonesia.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bombana Tahun 2022 diharapkan dapat :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bombana.
2. Mendorong Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bombana didalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Menjadikan Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga sebagai salah satu Instansi Pemerintah di Kabupaten Bombana yang akuntabel sehingga pelaksanaan tugas dilakukan secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat serta lingkungannya.

5. Menjadi bahan masukan dan umpan balik bagi piha-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan Kinerja Instansi Pemerintah di Bidang Pariwisata, Ekonomi Kreatif serta Kepemudaan dan Olahraga.

Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bombana dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 30 Tahun 2016.

Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bombana merupakan Organisasi Perangkat Daerah dengan Susunan Organisasi sebagai berikut :

a. Kepala Dinas;
b. Sekretariat, dipimpin oleh Sekretaris, terbagi atas :
   1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
   2) Sub Bagian Keuangan,
   3) Sub Bagian Program dan Pelaporan;
c. Bidang Kepemudaan dan Olahraga, dipimpin oleh Kepala Bidang Kepemudaan dan Olahraga membawahi :
   1) Seksi Pembinaan Dan Pengembangan Olahraga;
   2) Seksi Pemberdayaan dan Kreatifitas Pemuda;
   3) Seksi Lembaga Kepemudaan dan Kemitraan
d. Bidang Industri dan Destinasi Pariwisata, dipimpin oleh Kepala Bidang Industri dan Destinasi Pariwisata, membawahi :
   1) Seksi Pengelolaan Daya Tarik;
   2) Seksi Pengelolaan Kawasan Strategis dan Destinasi Pariwisata
   3) Seksi Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata
e. Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata, dipimpin oleh Kepala Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata, membawahi :
   1) Seksi Pemasaran Pariwisata dalam dan Luar Negeri Daya Tarik;
   2) Seksi Seksi Pemasaran Pariwisata dalam dan Luar Negeri Destinasi;
   3) Seksi Pemasaran Pariwisata dalam dan Luar Negeri Kawasan Strategis;
f. Bidang Pengembangan Industri Kreatif, dipimpin oleh Kepala Bidang Pengembangan Industri Kreatif, membawahi :
   1) Seksi Riset Edukasi, Pengembangan dan Industri;
   2) Seksi Akses Permodalan dan Pemasaran

3) Seksi Fasilitasi HKI dan Regulasi

g. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas pokok: melaksanakan tugas khusus sesuai dengan bidang keahliannya, kebutuhan dan beban kerja yang terdiri dari sejumlah tenaga dalam jenjang fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan keahliannya yang bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai fungsi : melaksanakan pembinaan dan pelayanan sesuai dengan fungsi dan keahlian masing-masing.

1.2 Tugas dan Fungsi

Peraturan Bupati Nomor 45 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bombana tanggal 22 Desember 2016 menetapkan bahwa Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga mempunyai tugas melaksanakan urusan bidang pariwisata, kepemudaan dan olahraga, kewenangan dekonsentrasi serta tugas pembantuan yang diberikan oleh pemerintah.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga mempunyai fungsi :

a. Pengumpulan, pengelolaan dan pengendalian data yang berbentuk data base serta analisis data untuk penyusunan program kegiatan;
b. Perencanaan strategis pada Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga;
c. Perumusan kebijakan teknis Bidang Pariwisata, Ekonomi Kreatif serta Kepemudaan dan Olahraga;
d. Penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan umum bidang Pariwisata, Ekonomi Kreatif serta Kepemudaan dan Olahraga;
e. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang Pariwisata, Ekonomi Kreatif serta Kepemudaan dan Olahraga;

f. Pelaksanaan pengawasan pengendalian serta evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan bidang Pariwisata, Ekonomi Kreatif serta Kepemudaan dan Olahraga;
g. Pelaksanaan standar pelayanan minimal yang wajib dilaksanakan dibidang Pariwisata, Ekonomi Kreatif serta Kepemudaan dan Olahraga;
h. Penyelenggaraan kesekretariatan Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga;
i. Pengkoordinasian integrasi dan sinkronisasi kegiatan di lingkungan Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga ;
j. Pemberian perizinan dan pelaksanaan bidang seni, budaya, media disain dan Iptek berbasis pariwisata;
k. Pembinaan kepada masyarakat tentang kebudayaan dan pariwisata;
l. Pelaksanaan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan lembaga lainnya;
m. Pembinaan pengembangan objek wisata pentas seni budaya rekreasi dan aneka hiburan.

1.3 Isu-isu Strategis

Eksistensi sebuah institusi bergantung sejauh mana institusi tersebut mampu mengenali dan resposif terhadap isu-isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat. Secara umum isu strategis bias bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Isu-isu strategis yang dihadapi Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bombana, antara lain sebagai berikut :

1. Masih kurangnya SDM baik dari aparatur yang ada di internal Dinas Pariwisata maupun SDM pengelola pariwisata yang ada di Destinasi sendiri. Saat ini belum ada Aparatur sipil yang mengikuti Bintek Kepariwisataan, sedangkan Bintek Pelaku Usaha Pariwisata sudah pernah dilaksanakan oleh Kemendes, PDTT yang pesertanya adalah para pelaku usaha pariwisata dari Kabupaten Bombana, tetapi masih belum optimal, karena belum mewakili semua jenis usaha pariwisata yang ada, seperti kuliner, usaha travel, karaoke, hotel dan penginapan serta usaha pariwisata lainnya.

2. Daya saing produk yang masih belum optimal. Aspek manajemen atraksi/daya tarik wisata, fasilitas dan prasarana umum, serta aksesibilitas relatif masih kurang. Lebih-lebih apabila diposisikan untuk bersanding dengan beberapa destinasi di tingkat nasional (Bali, Jogyakarta, Lombok dan Malang).
3. Dalam penetapan Kawasan pariwisata yang meliputi Kawasan pariwisata budaya dan kawasan pariwisata alam, penyusunan Kebijakan, Program dan Kegiatan beberapa belum memperhatikan aturan mengenai KLHS.
4. Ketersediaan dan konektivitas infrastruktur yang belum optimal. Bombana sebagai destinasi pariwisata yang memiliki potensi untuk bersaing dalam konstelasi nasional belum sepenuhnya didukung oleh infrastruktur dan konektivitas yang handal, baik transportasi udara maupun laut, karena Kawasan pariwisata dengan potensi yang paling menarik ada di pulau Kabaena dan Poleang Barat (Pulau Kondo, Danau Laponu-ponu dan TTP sebagai Kawasan Agrowisata).
5. Untuk skala provinsi, Ketergantungan yang kuat terhadap Destinasi maupun Hub (pintu masuk destinasi) Wakatobi membuat Kabupaten Bombana belum bias mandiri sebagai satu destinasi yang bisa punya akses pasar sendiri.
6. Keistimewaan Desa Wisata Tangkeno dan pengembangan produk wisata yang mengangkat kearifan lokal Kabupaten Bombana mempunyai implikasi bagi pengembangan kepariwisataan Kabupaten Bombana. Eksistensi pencitraan pariwisata (branding) *"Tangkeno Negeri Di Awan"* untuk pencitraan dan positioning pariwisata Bombana dalam konteks nasional dan internasional.
7. Akselerasi rencana interkoneksi jalur jalan lintas Kabaena dan Kawasan wisata terpadu Poleang Barat yang terletak di Desa Ranokomea yang diharapkan dapat mengurangi ketimpangan antar wilayah. Pengembangan Kawasan sepanjang pulau Kabaena dan Poleang Barat (Pulau Kondo, Danau Laponu-ponu dan TTP sebagai Kawasan wisata bahari dan agrowisata) dapat merangsang tumbuhnya Kawasan pariwisata apalagi terkoneksi dengan

Bandar Udara Tanggetada yang terletak di Kabupaten Kolaka yang notabene berbatasan dengan Kabupaten Bombana.

8. Strategi komunikasi pemasaran yang belum terpadu. Berkembangnya *New Media Marketing* yang mengacu pada pemanfaatan serangkaian Teknik pemasaran modern (berbasis internet) dan penggunaan teknologi informasi. Bombana belum memiliki suatu strategi komunikasi pemasaran pariwisata terpadu.
9. Sinergi kemitraan pemasaran masih belum optimal (provinsi dan Kabupaten ditambah swasta). Masing-masing daerah masih melakukan upaya promosi sendiri.
10. Pengembangan konten, kreasi, dan teknologi kreatif belum optimal, terutama disebabkan infrastruktur internet belum memadai, infrastruktur gedung pertunjukan belum memenuhi standar, mahalnya mesin produksi, kurangnya riset konten, dan kurangnya aktivitas pengarsipan konten.
11. Lemahnya institusi industri kreatif, terutama disebabkan oleh belum adanya payung hukum yang mengatur tata kelola masing- masing subsektor industri kreatif; iklim usaha belum cukup kondusif dan apresiasi yang rendah terhadap produk-produk kreatif;
12. Minimnya akses pembiayaan pelaku sektor ekonomi kreatif, terutama disebabkan belum sesuainya skema pembiayaan dengan karakteristik industri kreatif yang umumnya belum bankable, high risk high return, cash flow yang fluktuatif, serta aset yang bersifat intangible; dan
13. Pengembangan sumber daya belum optimal, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia, antara lain masalah kelangkaan bahan baku, kurangnya riset bahan baku, kesenjangan antara pendidikan dan industri, serta standardisasi dan sertifikasi yang belum baik.
14. Belum optimalnya pembinaan dan pemberdayaan organisasi kepemudaan di Kabupaten Bombana
15. Masih minimnya jumlah pemuda yang berpotensi dan kreatif
16. Belum terpenuhinya sarana dan prasarana kegiatan bagi pemuda

17. Masih minimnya jumlah atlit dan cabang olahraga yang berprestasi dan pembinaan bagi pelatih dan atlit olahraga untuk meningkatkan kompetensi dan prestasi
18. Belum memadainya sarana dan prasarana olahraga guna menunjang prestasi bagi atlit dan sarana olahraga bagi masyarakat.

1.4 Keadaan Pegawai

Data Sumber Daya Manusia yang merupakan sumber daya utama dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Bombana, adalah sebagai berikut:

a. Data Personil berdasarkan Golongan

NO	TINGKAT GOLONGAN	JUMLAH
1.	Golongan IV/c	1
2.	Golongan IV/a	4
3.	Golongan III/d	7
4.	Golongan III/c	6
5.	Golongan III/b	3
6.	Golongan III/a	3
7.	Golongan II	3
8.	Golongan I	0
Jumlah		27

Tabel 1.4.1

b. Data Personil berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1.	S 2	9
2.	S 1	17
3.	D 3	0
4.	SLTA	1
	Jumlah	27

Tabel 1.4.2

c. Data Personil Berdasarkan Tingkat Pendidikan Teknis dan Fungsional

NO	JENIS PENDIDIKAN	JUMLAH
1.	Kursus Bendaharawan Daerah	2
2.	Kursus Perpajakan	-
3.	Analisis Jabatan	-
4.	Diklat Teknis Pengadaan Barang dan Jasa	2
5.	Kepemimpinan Pejabat Eselon II, III dan IV	4
6.	Diklat Kepariwisataan	-
7.	Diklat Kepemudaan dan Olahraga	-

Tabel 1.4.3

d. Data Personil Berdasarkan Jabatan Struktural

NO	JENIS PENDIDIKAN	JUMLAH
1.	Pejabat Eselon II	1
2.	Pejabat Eselon III	5
3.	Pejabat Eselon IV	2
4.	Jabatan Fungsional	12

Tabel 1.4.4

Berdasarkan standar kebutuhan SDM aparatur (ABK) tentang kualifikasi Jabatan Pelaksana Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bombana membutuhkan 60 orang pegawai jika dilihat dari kuantitasnya, karena itu masih kekurangan 33 orang pegawai. Namun secara kualitas, kualifikasi jabatan pelaksana Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bombana juga belum memenuhi aturan tersebut, dikarenakan di beberapa bagian masih ada beberapa staf belum memenuhi kualifikasi pendidikannya.

1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana

NO	NAMA BARANG	JENIS BARANG	JUMLAH BARANG	KETERANGAN
1	Bangunan Gedung	Gedung Kantor	1	Milik Pemda
2	Alat-alat Angkutan	Mobil	1 unit	Kondisi Baik

		Motor	9 Unit	Kondisi baik
3	Alat Kantor dan Rumah Tangga	Komputer/Laptop/Notebook	22 unit	4 rusak berat, 1 rusak ringan
		Printer	11 Unit	5 Kondisi Rusak Berat
		Lemari Kayu		Kondisi baik
		Rak Kayu		Kondisi baik
		Filling besi/metal		Kondisi baik
		Brankas	1 Unit	Kondisi baik
		Mesin Tik	2 buah	1 rusak berat
		Mesin Pemotong rumput	2 buah	Kondisi baik
		Meja Kerja	19 buah	Kondisi baik
		Kursi Pejabat	19 buah	Kondisi baik
		Kursi staf	10 buah	Kondisi baik
4	Alat studio dan komunikasi	Mic Wireless	2 set	Kondisi baik
		Kamera digital	1 buah	Kondisi baik
		Drone	2 buah	1 hilang
		Tape Wireless	1 buah	Kondisi baik
		Sound System	2 Unit	Kondisi baik
5	Barang perpustakaan	Buku	345 Buah	Kondisi baik
6	Barang bercorak kebudayaan	Meja Tenis	2 Buah	1 Kondisi baik, 1 Rusak Berat

Tabel 1.5.1 Data Aset Kantor

Sedangkan untuk asset berupa tanah dan bangunan dijelaskan dalam tabel berikut :

No	Uraian	Tahun Pengadaan	Luas (M2)/Vol	Lokasi	Ket
1	Tanah	2018	4600 m2	Tangkeno	DAU
2	Pagar Pembatas	2017	104 m	Tangkeno	DAK
	Kios Cenderamata	2017	1 unit	Tangkeno	DAK
3	Panggung Kesenian	2016	1 unit	Tangkeno	DAK
4	Kamar Ganti/Toilet	2018	3 Unit	Tangkeno, Tahiite, Pulau Kondo	DAK
5	Homestay	2018	3 Unit	Tangkeno	DAU
6	Guest House/Median Kontainer	2018	10 Unit	Tangkeno	DAU
7	Rumah Adat	2014	1 Unit	Tangkeno	DAU
8	Pendopo	2014	1 Unit	Tangkeno	DAU
9	Plaza Tangkeno	2014		Tangkeno	DAU
10	Kios Jajanan Kuliner	2014	5 Unit	Tangkeno	DAU
11	Musholla	2014	1 Unit	Tangkeno	DAU
12	Gapura Identitas	2014, 2018	2 Unit	Tangkeno, Pulau Kondo	DAU/DAK
13	Gazebo	2018	11 Unit	Pulau Kondo, Tahiite	DAU/DAK
14	Flying Fox	2022	1 Unit	Tangkeno	DAU
15	Kolam Renang	2022	2 Unit	Laponu-ponu	DAU
16	Panggung Kesenian	2022	1 Unit	Laponu-ponu	DAU

Tabel 1.5.2 Aset Tanah Dan Bangunan Wisata

Untuk jenis asset seperti pada tabel diatas, yang saat ini menjadi sumber pendapatan daerah Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga adalah dari Obyek Wisata Plaza Tangkeno dan Pulau Kondo.

Secara kuantitas sarana dan prasarana diatas memang cukup banyak, namun secara kelayakan pakai ada beberapa sarana dan prasarana yang kurang laik pakai seperti komputer PC/Laptop/Notebook, dari jumlah total 22 unit, namun yang berfungsi dengan baik hanya 75%. Setelah di inventarisir, Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga masih membutuhkan sarana kerja pendukung yakni :

No	Nama Barang	Jumlah
1	Komputer PC/Laptop	5 Unit
2	AC	1 Unit
3	Infocus	1 Unit
4	Drone	1 Set

Tabel 1.5.3

1.6 Keuangan

Dukungan anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga pada tahun 2022 berasal dari APBD Kabupaten Bombana. Pada tahun 2022 Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga melaksanakan program kegiatan dengan anggaran murni sebesar ***Rp. 12.994.339.722,-.*** Dengan rincian Belanja Operasi ***Rp. 12.472.577.522,-*** dan Belanja Modal ***Rp. 541.762.200,***-. Adapun Realisasi anggaran sebesar Rp. 12.741.120.422,- (88%), dengan rincian untuk Belanja Operasi Rp. 5.712.083.947,- (89%) dan Belanja Modal sebesar Rp. 55.999.266,- (99,99%).

Realisasi Pendapatan Asli Daerah yang diperoleh Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bombana dari Retribusi Tempat Pariwisata berupa Retribusi Masuk Kawasan Wisata Plaza Wisata Tangkeno Kawasan Wisata Terpadu Ranokomea dan Retribusi Tempat Olahraga (Lapangan Futsal RTH sebesar Rp. 5.551.000,- (19%) dari target Rp. 30.000.000,-

1.7 Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bombana Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Ringkasan Eksekutif memuat :

1. Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis serta sejauh mana Instansi Pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya;
2. Disebutkan pula langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi dimasa yang akan datang.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab ini memuat tentang alas an disusun LKJIP/manfaat LKJIP, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga, potensi yang menjadi ruang lingkup Perangkat Daerah dan Sistematika Penulisan LKJIP.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja. Pada awal Bab disajikan gambaran secara singkat sasaran utama yang ingin diraih instansi pada tahun yang bersangkutan serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi Kepala Daerah.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis pembandingan data kinerja secara memadai,

keberhasilan/kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil.

Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indicator kinerja dan efisiensi.

Disajikan pula inovasi yang telah dilakukan oleh perangkat daerah. Inovasi dimaknai sebagai penemuan hal-hal baru atau proses kreatif terhadap sesuatu yang sudah ada maupun yang sudah ada sebelumnya. Inovasi dianggap mampu meningkatkan nilai tambah output kegiatan yang berkualitas.

BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan simpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah.

LAMPIRAN

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

2.1 Perencanaan Strategis

Perencanaan Strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Rencana Strategis instansi pemerintah memerlukan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya agar mampu memenuhi aspirasi *stakeholders* dan menjawab tuntutan perkembangan lingkungan starategis organisasi.

Analisis terhadap lingkungan organisasi baik internal maupun eksternal merupakan langkah yang sangat penting dalam memperhitungkan Kekuatan (*Strenghts*), Kelemahan (*Weaknesses*), Peluang (*Opportunities*), dan Tantangan (*Threats*) yang ada. Analisis terhadap unsur-unsur tersebut sangat penting dan merupakan dasar bagi perwujudan visi dan misi serta strategi instansi pemerintah.

Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Bombana merupakan hasil dari perencanaan strategis, yaitu suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai lima tahun yang disusun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Rencana Strategis ini memuat Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, Kebijakan dan Program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya.

Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Bombana dalam penyusunannya melibatkan seluruh komponen dan merupakan komitmen bersama seluruh aparatur Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Bombana.

2.1.1 Visi dan Misi Kepala Daerah

Berkaitan dengan Visi dan Misi Kabupaten Bombana terutama Melanjutkan Pemantapan Pembangunan Budaya Masyarakat Bombana maka Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga mendukung program- program pembangunan Kabupaten Bombana.

Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Bombana adalah sebagai berikut : **"Mewujudkan Bombana Sejahtera (Munajah) Tahun 2017 – 2022 "**.

Pernyataan visi sebagaimana dikemukakan mengandung makna dan implikasi sebagai berikut :

1. **Melanjutkan Percepatan Pembangunan Infrastruktur;**
   dimaksudkan untuk mendukung percepatan pembangunan ekonomi, memudahkan pelayanan pemerintah kepada masyarakat dan membuka isolasi wilayah.
2. **Melanjutkan Reformasi Birokrasi;**
   dimaksudkan untuk menciptakan kondisi pemerintahan yang mengutamakan pelayanan prima kepada masyarakat melalui penerapan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) aparat yang memiliki kompetensi, profesional serta menjamin kepastian dalam jenjang karir serta promosi jabatan.
3. **Melanjutkan Pembangunan Ekonomi;**
   dimaksudkan untuk menciptakan suatu sistem perekonomian masyarakat secara berimbang dan menguntungkan pada seluruh strata ekonomi untuk mendukung pengembangan ekonomi kerakyatan melalui sektor pertanian dan perikanan/kelautan sebagai andalan utama.
4. **Melanjutkan Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia;**
   dimaksudkan untuk mengembangkan kualitas iman dan taqwa, kualitas intelektual serta kesehatan jasmani dan rohani melalui peningkatan sektor pendidikan dan kesehatan.
5. **Melanjutkan Pemantapan Pembangunan Budaya Masyarakat Bombana;** dimaksudkan untuk merekatkan masyarakat Bombana yang

heterogen dalam kebersamaan dan kebhinekaannya yang didasari pada kearifan budaya lokal.

Dalam mengemban misi Kabupaten Kabupaten Bombana, Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bombana fokus pada 1 misi, yaitu **misi ke-3 (Tiga).**

Berdasarkan Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Bombana 2017-2022 maka tugas dan fungsi Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga sesuai dengan misi ketiga yaitu Melanjutkan Pembangunan Ekonomi, dalam hal ini Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bombana mempunyai tugas untuk menciptakan suatu sistem perekonomian masyarakat secara berimbang dan menguntungkan pada seluruh strata ekonomi untuk mendukung pengembangan ekonomi kerakyatan melalui sektor Akomodasi dan makan minum sebagai sektor pendukung.

Adapun faktor penghambat pelayanan Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga yang mempengaruhi pencapaian Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Bombana, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengembangan destinasi belum optimal, terutama disebabkan oleh masih terbatasnya infrastruktur dasar kewilayahan di Destinasi Tujuan Wisata, ketidaksiapan masyarakat pada daerah yang menjadi destinasi wisata, ketidaksiapan sarana, prasarana, dan infrastruktur destinasi, dan rendahnya nilai, jumlah dan kurangnya investasi Pariwisata Daerah.
2. Pengembangan industri Pariwisata yang belum optimal, terutama pada aspek kurangnya sarana dan prasarana yang berkaitan dengan kepariwisataan, rendahnya kuantitas SDM pariwisata dan kesadaran masyarakat setempat, rendahnya kesiapan teknologi komunikasi dan informasi, kebijakan dan peraturan kepariwisataan tidak terintegrasi.
3. Kurangnya sinergitas dan keterpaduan lintas sektor pusat dan daerah dalam meningkatkan kualitas data, pemasaran dan promosi melalui penyelenggaraan Event, sarana promosi media elektronik, cetak dan internet;
4. Kemitraan usaha pariwisata yang belum optimal

5. Rendahnya kualitas SDM pariwisata dan kesiapan masyarakat, dimana SDM aparatur masih perlu diberikan peningkatan kompetensi, baik peningkatan kompetensi teknis, kompetensi generik, maupun jenjang strata pendidikan; SDM industri masih bermasalah dalam hal kualitas kompetensi; dan masyarakat belum memiliki perilaku sapta pesona, belum menjadi pelaku utama usaha pariwisata di daerah setempat, dan belum cukup aktif dalam mendukung penciptaan keamanan, ketertiban, dan kebersihan lingkungan.
6. Pengembangan industri kreatif belum optimal, terutama disebabkan kurangnya daya tarik industri, adanya posisi dominan usaha kreatif, model bisnis industri kreatif yang belum matang, serta resiko usaha yang harus dihadapi.

2.1.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan Misi, yaitu sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

Sedangkan Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan, yaitu hasil yang akan dicapai secara nyata dalam rumusan yang lebih spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai, serta dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan.

Tujuan dan Sasaran yang akan dicapai oleh Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2017-2022 berdasarkan rumusan Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Bombana adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1.2.1

Tujuan dan Sasaran

TUJUAN	SASARAN
Meningkatkan perekonomian daerah/Laju Petumbuhan PDRB	Meningkatnya Daya Tarik Wisata
	Meningkatnya Kontribusi Sektor Pariwisata
	Terwujudnya kepemudaan dan keolahragaan yang berdaya saing/berprestasi
Mewujudkan Pelayanan Birokrasi yang bersih dan Akuntabel	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga

2.1.3 Strategi dan Arah Kebijakan

Arah kebijakan pembangunan Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bombana disusun mempertimbangkan visi, misi, tujuan, sasaran strategis pembangunan kepariwisataan daerah, yang dilaksanakan mengikuti arah kebijakan pembangunan kepariwisataan, Kepemudaan dan Olahraga nasional, dan dilengkapi dengan inisiatif-inisiatif baru mempertimbangkan kondisi, potensi, dan permasalahan terkini yang dihadapi sektor pariwisata dan Pemuda Olahraga. Arah kebijakan pembangunan ini akan dicapai oleh OPD melalui beberapa strategi pembangunan.

Adapun strategi kebijakan serta keterkaitan antara Tujuan dan Sasaran adalah sebagi berikut :

Tabel 2.1.3.1

Tujuan, Sasaran, Strategi dan kebijakan

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
Meningkatkan perekonomian daerah/Laju Petumbuhan PDRB	Meningkatnya Daya Tarik Wisata	Mendukung penyelenggaraan event pariwisata daerah, partisipasi pelaksanaan pemasaran dan promosi pariwisata nusantara dan mancanegara	Penguatan sinergitas dan keterpaduan pemasaran dan promosi antar Pemerintah Daerah dengan Pemerintah Provinsi dan Kementerian
		Pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran dan pencitraan pariwisata serta membangun jaringan promosi dengan media	Peningkatan kualitas Promosi berbasis Media serta meningkatkan Kualitas daerah Tujuan Wisata
	Meningkatnya Kontribusi Sektor Pariwisata	Memaksimalkan peran Kelompok Sadar Wisata dan Badan Usaha Milik Desa Di Destinasi Unggulan	Menyerahkan pengelolaan obyek wisata kepada pemerintah desa melalui Bumdes dengan tetap melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala

	Terwujudnya kepemudaan dan keolahragaan yang berdaya saing/berprestasi	Fokus pada pembinaan Organisasi kepemudaan dan pembinaan serta penyelenggaraan turnamen untuk cabang olahraga yang berprestasi	Membantu cabang olahraga yang berprestasi untuk mengelola keuangan dan kegiatannya secara mandiri melalui kerjasama antara Dinas terkait dengan cabor bersangkutan
Mewujudkan pelayanan birokrasi yang bersih dan akuntabel	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga	Menetapkan mekanisme perencanaan, pemantauan, evaluasi, keuangan, kepegawaian, administrasi umum dan sarana prasarana aparatur	Meningkatkan kualitas layanan perencanaan, pemantauan, evaluasi, keuangan, kepegawaian, administrasi umum dan sarana prasarana aparatur

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Dalam rangka mengukur capaian kinerja OPD khususnya Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga (Wispora) Kabupaten Bombana Tahun 2022, maka Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bombana menyusun Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah sebagai berikut :

Tabel 2.2.1
Indikator Kinerja Utama OPD

Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI
1	Meningkatnya daya Tarik wisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan	89.366	7.225
		Rata-rata lama tinggal	2 hari	2 hari
2	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata	Jumlah Penerimaan PAD Sektor Pariwisata	Rp. 20.000.000	Rp. 20.000.000
3	Terwujudnya kepemudaan dan keolahragaan yang berdaya saing/berprestasi	Persentase peningkatan peran serta kepemudaan dalam pembangunan	1,60%	1,61%
		Jumlah prestasi olahraga tingkat regional	41	41
4	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga	Hasil Evaluasi Sakip Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga oleh Inspektorat	B	B

2.3 Program, Kegiatan dan Anggaran Tahun 2022

Program dan kegiatan yang disusun untuk menunjang kebijakan strategis Wispora Kabupaten Bombana Tahun 2022, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.3.1

No	Program dan Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	**Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota**	***Rp.*** **4.051.444.270**	***APBD***
	a. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp. 275.993.400	
	b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp. 2.600.710.622	
	c. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Rp. 9.400.000	
	d. Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	Rp. 91.230.000	
	e. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Rp. 156.850.000	
	f. Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp. 1.047.402.300	
	g. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp. 179.262.200	

	h. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 93.704.000	
	i. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 321.330.000	
2	**Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan**	***Rp. 435.732.200***	***APBD***
	a. Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	Rp. 350.645.200	
	b. Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 85.087.000	
3	***Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan***	***Rp. 4.945.100.000***	***APBD***
	a. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 250.000.000	
	b. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 365.000.000	
	c. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Rp. 4.122.600.000	
	d. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Rp. 207.500.000	
4	***Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan***	***Rp. 150,000,000***	***APBD***
	a. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Rp. 150.000.000	
5	***Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata***	***Rp. 369.373.700***	***APBD***
	a. Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp. 317.242.700	
	b. Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp. 52.131.000	
6	***Program Pemasaran Pariwisata***	***Rp. 1.390.616.000***	***APBD***
	a. Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp. 1.390.616.000	
7	***Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual***	***Rp. 593.865.500***	***APBD***
	a. Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Rp. *593.865.500*	
9	***Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif***	***Rp. 341.269.800***	***APBD***
	a. Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Rp. 31.269.800	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Tahun 2022

Akuntabilitas kinerja merupakan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan secara periodik keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan. Demikian pula halnya dengan Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bombana, diwajibkan pula melaporkan pencapaian sasaran-sasaran strategis serta target dari indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Tahun 2022 sebagai implementasi dari Peraturan Daerah Nomor 45 tahun 2017 tentang RPJMD Kabupaten Bombana Tahun 2017-2022 dan Peraturan Bupati Bombana Nomor 50 Tahun 2022 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Bombana.

Sektor pariwisata memiliki peran dalam menunjang pembangunan di suatu daerah yaitu sebagai sumber devisa dan pendapatan bagi daerah, serta meningkatkan pertumbuhan perekonomian masyarakat. Salah satu sektor pariwisata yang diakui sebagai kategori ekonomi dalam data publikasi PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) oleh BPS (Badan Pusat Statistik) di Kabupaten Bombana adalah sektor Penyediaan Akomodasi dan makan minum. Pada tahun 2020, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum menyumbang PDRB Kabupaten sebesar 27,491,14 juta rupiah, tahun 2021 meningkat sebesar 27,491,14 juta rupiah. Fenomena ini membuktikan bahwa sektor penyediaan akomodasi dan makan minum memiliki potensi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di kabupaten Bombana. meningkatnya pertumbuhan sektor akomodasi dan makan minum disebabkan bertambahnya jumlah rumah makan dan restoran serta meningkatnya varian dan cita rasa dari subsektor makan minum mengikuti perkembangan jaman. Hal ini berbanding terbalik jika pertumbuhan PDRB sektor Akomodasi dan makan minum dihitung secara prosentase. Tren tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tahun 2019 sektor ini

menyumbang PDRB sebesar 0,42%, tahun 2020 sebesar 0,42% dan pada tahun lalu naik di angka 0,44%. Dapat dijelaskan bahwa secara prosentase, sektor akomodasi dan makan minum pada tahun 2019 dan tahun 2020 sama, dan meningkat sedikit di tahun 2021, hal ini disebabkan ada sektor lain yang tumbuh cukup signifikan yaitu sektor pertanian, kehutanan dan perikanan yang mengalami pertumbuhan sebesar 0,26%, sektor pertambangan dan penggalian tumbuh sebesar 0,8% serta sektor Jasa Keuangan dan Asuransi tumbuh sebesar 0,20%, sehingga berdampak pada pertumbuhan sektor lainnya termasuk sektor akomodasi dan makan minum.

Tabel 3.1.1

Tabel 3.1.2

Berdasarkan tren pertumbuhan diatas, Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan olahraga pada tahun 2022 mempunyai strategi untuk meningkatkan PDRB sektor akomodasi dan makan minum, diantaranya meningkatkan Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan Kawasan strategis pariwisata kaupaten Bombana melalui Workshop Pembinaan Sadar Wisata & Sapta Pesona dengan target 40 orang peserta pelatihan, Aksi Sadar Wisata & Sapta Pesona dengan target 110 orang peserta, Pelatihan Dasar SDM Kepariwisataan dengan target 40 orang peserta, serta Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif dengan target peserta terlatih sebanyak 60 Orang. Para peserta sebagian besar direkrut dari kecamatan yang memiliki destinasi unggulan seperti Desa Tangkeno di Kecamatan Kabaena, Desa Tapuhaka Kecamatan Kabaena Timur, Desa Tahiite Kecamatan Rarowatu dan Desa Ranokomea Di Kecamatan Poleang Barat dengan harapan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan baik lokal maupun wisatawan nusantara, sehingga berimbas pada meningkatnya pertumbuhan sektor akomodasi dan makan minum. Adapun sumber dana untuk kegiatan ini bersumber dari dana DAU, sedangkan program kegiatan untuk pemuda dan olahraga yang diharapkan dapat menunjang PDRB sektor akomodasi dan makan minum diantaranya melalui program pembinaan dan pemasyarakatan olahraga dengan kegiatan penyelenggaraan kompetisi olahraga tingkat Kabupaten (sumber Dana DAU) yang diharapkan dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan subsektor akomodasi dan makan minum di kabupaten Bombana.

Dalam Penetapan Kinerja Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bombana Tahun 2022, terdapat 4 Sasaran strategis dan 6 Indikator kinerja beserta target kinerja yang akan dicapai pada tahun 2022. Untuk mengetahui sejauhmana pencapaian kinerja tersebut, maka diperlukan pengukuran kinerja yang akan dibahas, dievaluasi dan dianalisis dalam BAB ini. Laporan dimaksud diharapkan dapat memberikan gambaran pencapaian target indikator masing-masing sasaran, perkembangan atau rasio capaian tahun-tahun sebelumnya, permasalahan dan kendala yang dihadapi, solusi yang telah dilakukan, program dan kegiatan yang menunjang pencapaian

target serta aspek akuntabilitas pengelolaan keuangan pada masing-masing sasaran.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Analisis dan evaluasi kinerja dimaksudkan untuk menghitung nilai capaian kinerja dari setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan serta dilakukan analisis pencapaian kinerja dengan menginterpretasikan hasil pengukuran kinerja yang menggambarkan kegagalan dan keberhasilan masing-masing target sasaran yang telah ditetapkan.

1. Sasaran 1 : Meningkatkan daya tarik wisata

a. Indikator 1 : Jumlah kunjungan wisatawan

Untuk melihat pencapaian indikator dasar yang telah dicapai oleh suatu daerah maka *Jumlah kunjungan wisatawan* merupakan indikator penting untuk melihat sejauh mana keberhasilan suatu daerah dikunjungi oleh wisatawan baik nusantara maupun mancanegara. Jumlah kunjungan wisatawan yang kurang menunjukkan kurangnya promosi dan layaknya suatu destinasi wisata dikunjungi yang mana suatu destinasi wisata harus memenuhi unsur Sapta Pesona yaitu *Aman, Tertib, Bersih, Sejuk, Indah, Ramah tamah dan Kenangan*. Ketujuh unsur sapta pesona ini apabila tidak dimiliki oleh destinasi yang ada maka mustahil kita mengharapkan jumlah kunjungan wisatawan sesuai yang ditetapkan dalam IKU Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga.

Tabel 3.1.3

Analisis Pencapaian Sasaran Strategis
Meningkatnya Daya Tarik Wisata Tahun 2022

No	Uraian	Satuan	Tahun 2021		Capaian Kinerja Thn 2021 (%)	Tahun 2022		Capaian Kinerja Thn 2022 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Orang	89.366	26.823	30%	98.303	37.575	38%

Merujuk Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Nasional (RIPARNAS) 2010-2025, dimana Kabupaten Bombana termasuk dalam Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional (KPPN) Rawa Aopa Watumohai dan sekitarnya, yang mana kita ketahui bersama bahwa kawasan ini adalah kawasan konservasi, hal ini menunjukkan bahwa pemerintah hanya memprioritaskan Wakatobi dan sekitarnya yang masuk dalam Kawasan Strategis Pengembangan Pariwisata Nasional (KSPN) atau yang biasa kita dengar istilah "*10 Destinasi Bali Baru*" yang sasaran prioritasnya adalah wisatawan mancanegara.

Selain permasalahan diatas, masih kurangnya sarana prasarana penunjang di destinasi unggulan seperti Desa Wisata Tangkeno dan Wisata Bahari Pulau Kondo dan Danau Laponu-ponu, baik itu sarana prasarana fisik maupun non fisik seperti ketersediaan kuliner, cinderamata maupun agen perjalanan di destinasi wisata belum dikatakan layak, oleh karena itu Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga pada tahun perencanaan 2022 s/d Tahun 2023 mencoba fokus pada pemberdayaan masyarakat di destinasi wisata termasuk promosi yang ditingkatkan, sehingga diharapkan target yang telah ditetapkan dapat tercapai bahkan melampaui pada akhir periode Renstra Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga.

Tabel 3.1.4

Grafik Jumlah Kunjungan Wisatawan 2021 dan 2022

Jumlah kunjungan wisatawan tahun 2022 ditargetkan sebesar 98.303 Wisatawan baik lokal maupun mancanegara dan capaian pada akhir tahun 2022 sebesar 37.575 atau terealisasi sebesar 38%. Dari uraian diatas terlihat bahwa capaian kinerja cukup jauh dari target yang telah ditetapkan dalam IKU Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bombana, hal ini disebabkan masih adanya pandemi Covid-19 hampir sepanjang tahun 2022, yang berimbas pada kunjungan wisatawan ke Bombana menurun secara drastis. Dapat dikatakan bahwa capaian tersebut bisa dimaklumi karena adanya pandemi Covid-19.

Tabel 3.1.5

Rata-rata lama tingggal wisatawan di Kabupaten Bombana

No	Uraian	Satuan	Tahun 2021		Capaian Kinerja Thn 2020 (%)	Tahun 2022		Capaian Kinerja Thn 2022(%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Rata-rata lama tinggal	Hari	2	2	100%	2	2	100%

Rata-rata lama tinggal untuk tahun 2021 dan 2022 sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu 2 hari. Hal ini disebabkan Kabupaten Bombana bukan merupakan tujuan wisata utama, namun merupakan kota transit bagi para wisatawan. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, maka diperlukan upaya untuk terus meningkatkan pendapatan sektor pariwisata Kabupaten Bombana. Untuk itu perlu dilakukan kolaborasi strategis antara pihak swasta dengan pemerintah daerah, serta diperlukan peran serta seluruh lapisan masyarakat, agar Kabupaten Bombana banyak dikunjungi, baik oleh wisatawan nusantara, maupun wisatawan mancanegara, sehingga akan dapat menambah pendapatan sektor pariwisata di Kabupaten Bombana

Tabel 3.1.6

Jumlah PAD Sektor Pariwisata

No	Uraian	Satuan	Tahun 2020		Capaian Kinerja Thn2020 (%)	Tahun 2022		Capaian Kinerja Thn 2022 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	PAD Sektor Pariwisata	Rupiah	40 Jt	2,06 Jt	5,15%	20 Jt	20 Jt	100%

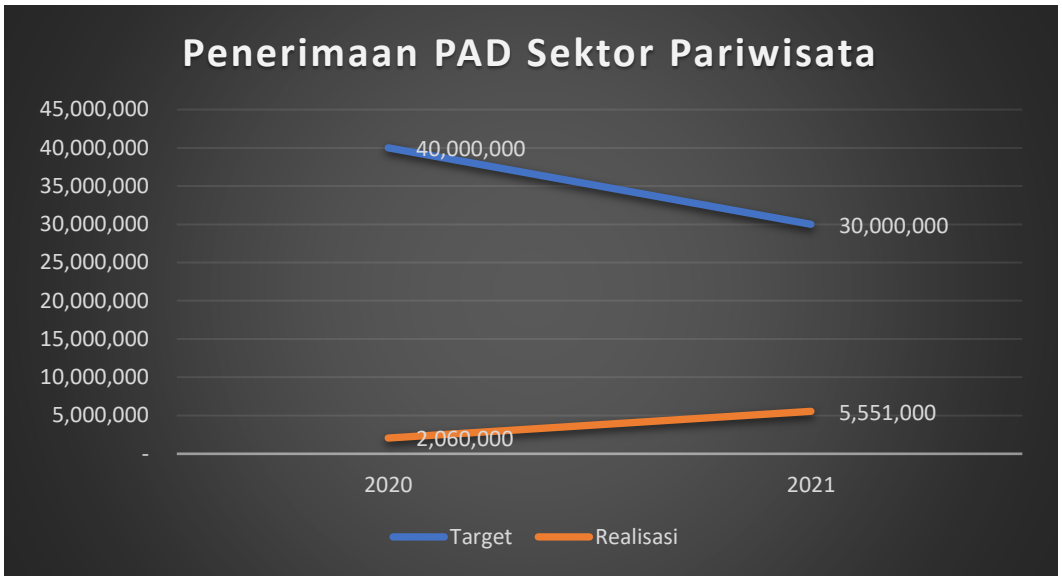

Target PAD pada tahun 2022 turun dibanding Tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 30.000.000,- hal ini disesuaikan kondisi pandemi yang masih berlangsung hingga saat ini. Adapaun realisasi PAD mencapai Rp. 20.000.000,- .

Tabel 3.1.7

Target dan Realisasi Peningkatan peran serta kepemudaan dalam pembangunan Dan Perbandingan Dengan Capaian Tahun Sebelumnya

No	Uraian	Satuan	Tahun 2021		Capaian Kinerja Thn 2020 (%)	Tahun 2022		Capaian Kinerja Thn 2022 (%)
			Target (%)	Realisasi (%)		Target (%)	Realisasi (%)	
1	Persentase pemuda yang aktif dalam pembangunan	%	1,60	1,66	101%	1,72	1,80	101%
2	Jumlah medali yang diperoleh	Medali	41	41	100%	41	56	137%

Target 2022 adalah sebesar 1,72% jumlah pemuda yang berperan serta dalam pembangunan (target 650 orang pemuda dari 40.732 jumlah pemuda Kabupaten Bombana) dan 41 medali yang diperoleh dari Pekan Olahraga Provinsi.

Realisasi sampai dengan Tahun 2022 adalah 677 orang pemuda dengan capaian 101% dan 41 medali yang diperoleh dari Porprov, untuk jumlah pemuda melampaui target Kinerja yang terdapat dalam IKU Kabupaten Bombana yaitu sebanyak 677 Pemuda yang aktif dalam pembangunan pada tahun 2022 melalui kegiatan Pelatihan Paskibraka dan Pembinaan organisasi kepemudaan serta kegiatan kepemudaan pada hari sumpah pemuda. Sedangkan jumlah medali dengan rincian 20 medali emas, 15 medali perak dan 21 medali perunggu dengan total medali sebanyak 56 medali, dengan capaian sebesar 137% dari target sebanyak 41 medali.

Tabel 3.1.8

Target dan Realisasi Hasil Evaluasi SAKIP Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bombana

No	Uraian	Satuan	Tahun 2021		Capaian Kinerja Thn 2019 (%)	Tahun 2022		Capaian Kinerja Thn 2022 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Hasil Evaluasi SAKIP oleh Inspektorat	Nilai	BB	BB	100%	A	?	?%

Untuk hasil evaluasi Nilai SAKIP Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bombana oleh Inspektorat mencapai target semua. Ukuran tercapainya target yang ditetapkan adalah karena 90% indikator penilaian SAKIP terpenuhi, selaras dengan target dan realisasi dari 4 (empat) sasaran strategis dengan 6 (enam) indikator sasaran.

3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan indikator kinerja sasaran**.** Perumusan indikator kinerja sasaran lebih difokuskan pada indikator kinerja makro serta indikator kinerja strategis. Predikat nilai capaian kinerja dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

a. Lebih dari 85 % : Sangat Berhasil
b. 71 % - 85 % : Berhasil
c. 55 % - 70 % : Cukup Berhasil
d. Lebih kecil dari 55 % : Tidak Berhasil

Sasaran yang ingin dicapai selama tahun 2022 meliputi 4 sasaran, dengan jumlah indikator sebanyak 6 indikator yang dapat dikelompokkan sebagai berikut :

Tabel 3.2.1

NO	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN	JUMLAH INDIKATOR
1	**2**	3
1	Diatas 85 %	**4**
2	70 % s/d 85 %	**0**
3	55 % s/d kurang dari 70 %	**1**
4	Kurang dari 55 %	**1**
	Jumlah	**6**

Tabel 3.2.2

Analisis Capaian Sasaran Tahun 2022

	Sasaran	Capaian	<55	55 s/d 70	70 s/d 85	85 s/d 100
1	Meningkatnya Daya Tarik Wisata	65		Cukup Berhasil		
2	Meningkatnya Kontribusi sektor pariwisata	101%				Sangat Berhasil
3	Terwujudnya kepemudaan dan keolahragaan yang berdaya saing/berprestasi	100				Sangat Berhasil
4	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga	100				Sangat Berhasil

Rata-rata capaian sasaran = 91,5%

3.3 Akuntabilitas Keuangan/Realisasi Anggaran

Anggaran Pendapatan Belanja Daerah yang di alokasikan pada Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Bombana untuk Tahun Anggaran 2022 berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bombana Nomor. 02 Tahun 2022 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Bombana Tahun 2022, Dinas Pariwisata, Kepemudaan

Dan Olahraga Kabupaten Bombana mendapat anggaran sebesar Rp. 12.994.339.722,- (Dua Belas Milyar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Empat Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Dua Puluh Dua Rupiah). Anggaran sebagaimana dimaksud, terdiri dari :

Tabel 3.3.1

BELANJA	RENCANA	REALISASI	%
1. Pendapatan Asli Daerah	**20.000.000**	**20.132.000**	**101 %**
2. Belanja Operasi :	**12.472.577.522**	**12.197.832.995**	**96 %**
a. Belanja Pegawai	2.591.721.622	2.516.777.801	97 %
b. Belanja Barang & Jasa	5.630.855.900	3.256.055.194	95 %
c. Belanja Hibah	4.250.000.000	4.250.000.000	94 %
3. Belanja Modal	**541.762.200**	**341.999.266**	**99%**
a. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	238.746.400	238.700.000	99%
b. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	299.515.800	298.988.600	100%
c. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	3.500.000	3.500.000	100%
Jumlah Belanja Operasi + Belanja Modal	**13.014.339.722**	**12.813.832.261**	**96%**

Tabel 3.3.2

A. Perbandingan Anggaran Selama 2 (Dua) Tahun

Tahun 2021		Tahun 2022	
PAD	20.000.000	PAD	20.000.000
Belanja Operasi	6.469.652.678	Belanja Operasi	12.472.577.522
Belanja Modal	55.999.932	Belanja Modal	541.762.200
Jumlah	**6.545.652.610**	**Jumlah**	**13.014.339.722**

BAB IV
P E N U T U P

1.1 Kesimpulan

Dari uraian yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa, secara keseluruhan baik kinerja kegiatan maupun kinerja pencapaian sasaran dalam pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Bombana pada tahun 2022 dapat dikatakan telah memperlihatkan hasil kinerja yang cukup baik sesuai dengan rencana tingkat capaian (target) yang telah ditetapkan, baik pada indikator *Input, Output, Outcome, Benefit* maupun *Impact*. Demikian pula halnya dengan kinerja pencapaian sasaran secara umum telah memenuhi apa yang telah ditetapkan sesuai dengan rencana strategis dan arah kebijakan umum.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini disusun dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. Dalam kerangka Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kualitas kinerja dan alat pendorong terwujudnya *Good Governance*.

Dari hasil pengukuran kinerja yang digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Bombana, yang meliputi Evaluasi Kinerja, Analisis Akuntabilitas Kinerja dan Analisis Akuntabilitas Keuangan. Maka secara umum Tingkat Pencapaian Kinerja (Nilai Capaian Akhir), baik dari Kegiatan, Program, Kebijakan, Sasaran dan Tujuan Kinerja, Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Bombana mencapai Kualifikasi Baik.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Bombana masih menghadapi berbagai kendala dan hambatan yang sedikit banyak berpengaruh terhadap pencapaian kinerja. Walaupun secara umum tingkat pencapaian kinerja dapat dikatagorikan baik, namun masih ada beberapa kegiatan yang belum berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana.

Kendala yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan tugas adalah faktor Sumber Daya Manusia (SDM) yang masih perlu ditingkatkan kualitasnya juga masalah dukungan dana sebagai penunjang pelaksanaan kegiatan. Pada tahun anggaran 2022 dana yang dialokasikan dalam APBD Kabupaten Bombana untuk biaya operasional Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Bombana cukup kecil dibanding dengan beban tugas yang semakin berat.

Namun demikian dengan besarnya dana yang ada serta kendala-kendala lainnya yang dihadapi, Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Bombana telah berupaya seoptimal mungkin untuk tetap konsisten terhadap rencana kegiatan yang telah ditetapkan.

1.2 Langkah Tindak Lanjut

Strategi pemecahan masalah yang akan ditempuh oleh Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Bombana pada tahun 2022, yaitu :

a. Meningkatkan kualitas SDM baik Aparatur Sipil maupun Kelompok Sadar Wisata dan Pelaku Usaha Pariwisata yang berada di destinasi prioritas pengembangan melalui berbagai pelatihan sehingga terbentuk aparatur kepariwisataan yang tangguh, handal dan profesional.
b. Sedangkan untuk mengatasi masalah keterbatasan anggaran, maka untuk tahun 2022 ditetapkan skala prioritas dalam penetapan kegiatan. Sehingga kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan yang paling menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Bombana.

c. Mengintensifkan Koordinasi lintas sektor dalam rangka meningkatkan Tata Kelola Destinasi dengan OPD terkait seperti Bappeda, Dinas PUPR, DLH, Distan, Dinas Perikanan dan Kelautan, Disperindagkop dan OPD terkait lainnya yang menunjang Pengembangan Kepariwisataan daerah.

Dari hasil pengukuran kinerja sasaran tahun 2022 di atas dapat disimpulkan bahwa dari 4 (empat) sasaran dan indikator kinerja sasaran sejumlah 6 (enam) dengan hasil capaian sasaran rata-rata sebesar **91,5%** dengan predikat **Sangat Berhasil.** Dari 4 (empat) capaian sasaran, 3 (Tiga) capaian sasaran diantaranya bernilai 100 % sehingga dikategorikan sangat berhasil, 1 (satu) capaian sasaran bernilai 65% sehingga dikategorikan Cukup berhasil. Dengan demikian, hasil analisis pencapaian kinerja sasaran Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Bombana pada tahun 2022 secara rata-rata terkategori **"Sangat Berhasil".**

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Bombana tahun 2022, telah kami susun secara obyektif dengan mengacu kepada nilai-nilai transparansi dan akuntabel. Namun demikian, dimasa mendatang laporan ini masih memerlukan penyempurnaan lebih lanjut. Oleh karena itu masukan-masukan positif bagi penyempurnaan laporan ini tetap diperlukan agar tujuan penyusunan LAKIP dapat tercapai dengan lebih baik.

Rumbia, Pebruari 2023

Kepala Dinas Pariwisata,
Kepemudaan Dan Olahraga
Kabupaten Bombana

PEMERINTAH KABUPATEN BOMBANA
DINAS PARIWISATA, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

ANISA SRI PRIHATIN, S.Sos, M.Si
Pembina Utama Madya, IV/c
NIP. 19720414 199201 2 001

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI BOMBANA
NOMOR : 45 TAHUN 2016
TANGGAL :
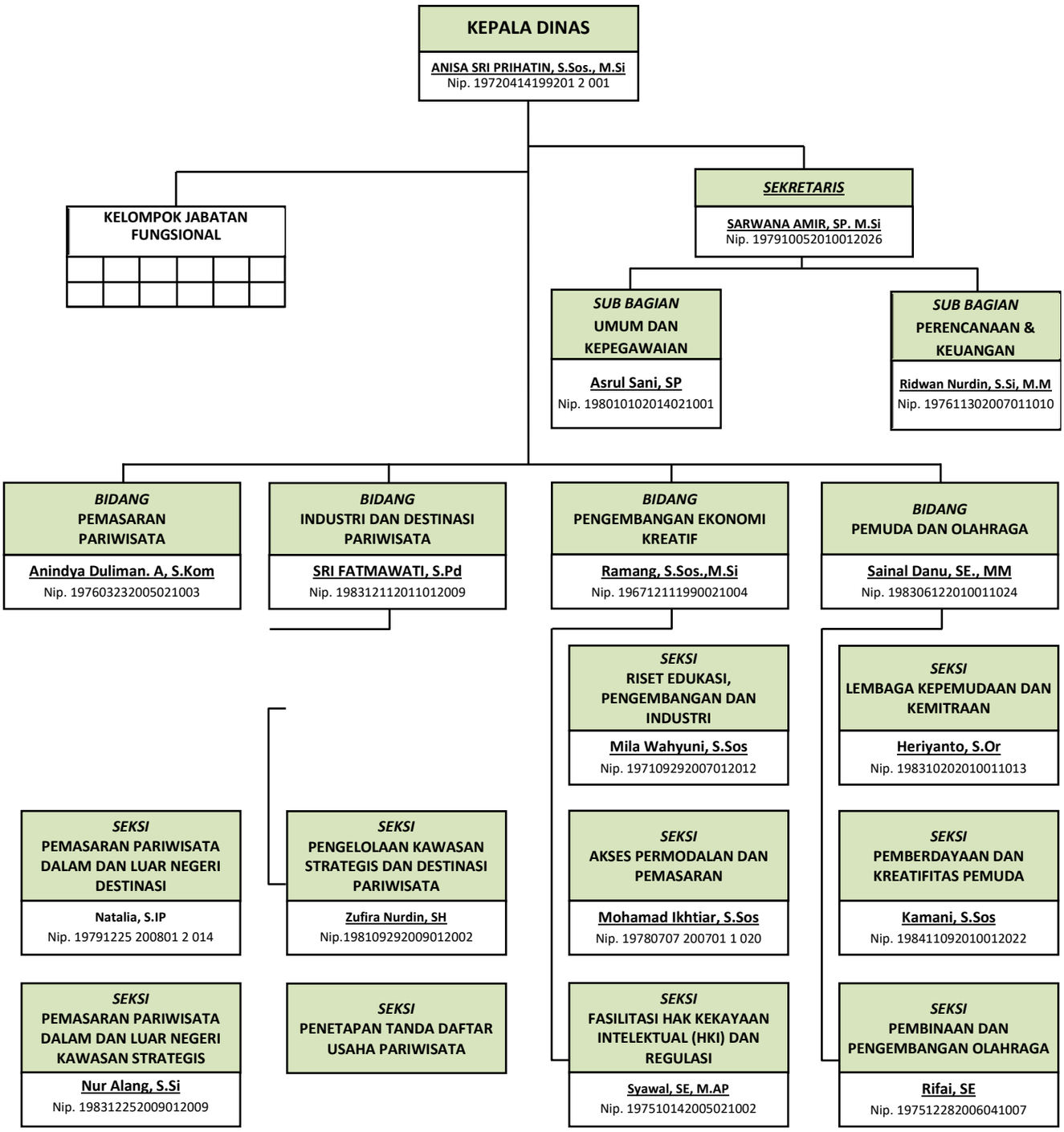
BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PARIWISATA, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KABUPATEN BOMBANA